

**DAMPAK KEBERADAAN RITEL MODERN TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG PASAR TRADISIONAL
(Studi Kasus Pasar Warungasem Kabupaten Batang,
Jawa Tengah)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**



Oleh:

CAHYANINGSIH

NIM 4120125

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**DAMPAK KEBERADAAN RITEL MODERN TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG PASAR TRADISIONAL
(Studi Kasus Pasar Warungasem Kabupaten Batang,
Jawa Tengah)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

CAHYANINGSIH

NIM 4120125

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cahyaningsih
NIM : 4120125
Judul Skripsi : **Dampak Keberadaan Ritel Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Warungasem Kabupaten Batang, Jawa Tengah).**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya peneliti, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 November 2024



Peneliti

Cahyaningsih

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Cahyaningsih

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Cahyaningsih**
NIM : **4120125**
Judul Skripsi : **Dampak Keberadaan Ritel Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Warungasem Kabupaten Batang, Jawa Tengah).**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 November 2024
Pembimbing,



Fitri Kurniawati, M.E.,Sy
NIP. 198706122020122015



PENGESAHAN

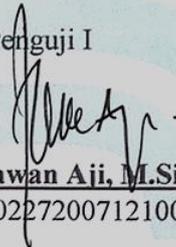
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Cahyaningsih
NIM : 4120125
Judul Skripsi : Dampak Keberadaan Ritel Modern Terhadap
Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus
Pasar Warungasem Kabupaten Batang, Jawa Tengah).

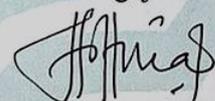
Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 28 November 2024 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I


H. Gunawan Aji, M.Si
NIP 196902272007121001

Penguji II


Hj. Marlina, M.Pd
NIP 198205302005012001

Pekalongan, 28 November 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H
NIP 197502201999032001

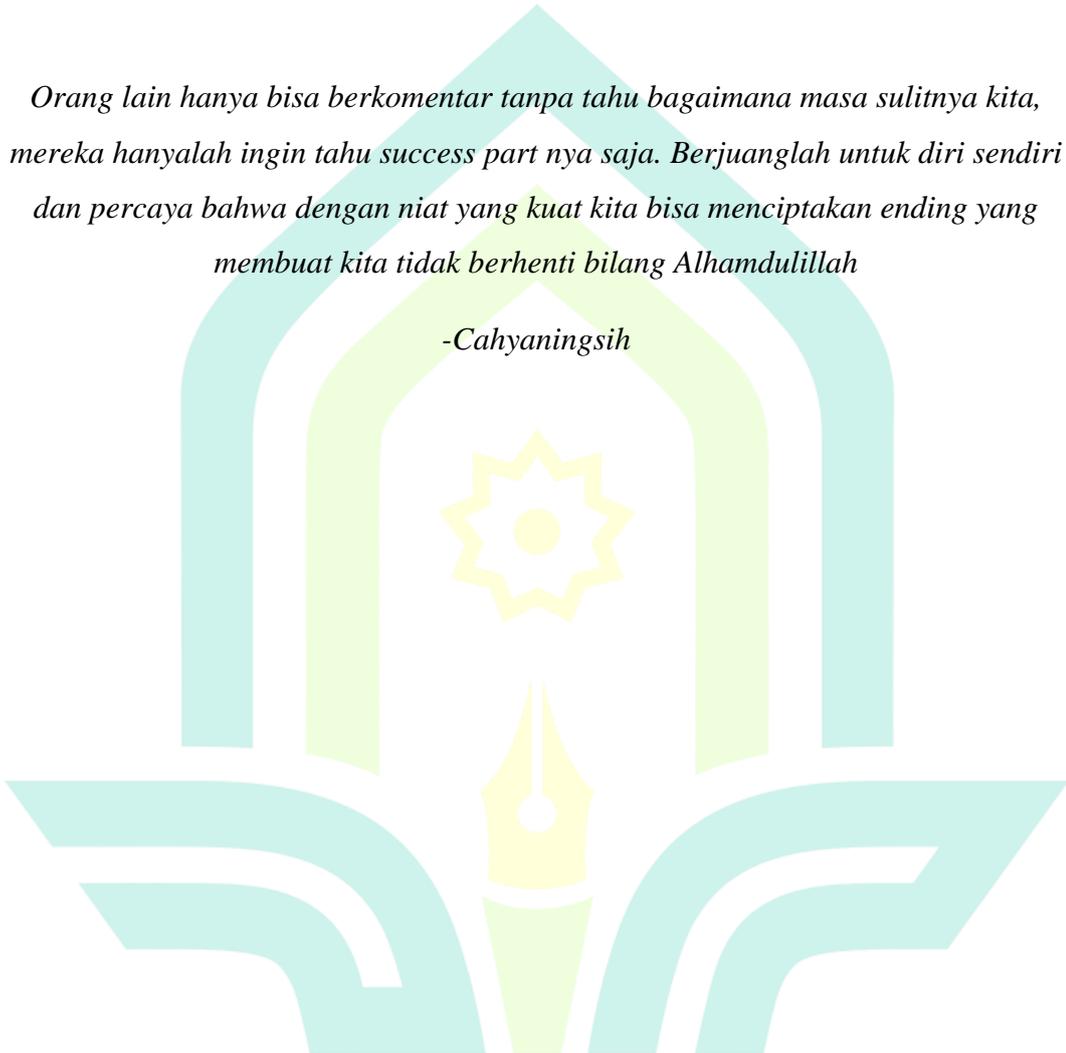
MOTTO

Jangan katakan pada Allah 'aku punya masalah besar', tetapi katakan pada masalah bahwa aku punya Allah Yang Maha besar

-Ali bin Abi Thalib

Orang lain hanya bisa berkomentar tanpa tahu bagaimana masa sulitnya kita, mereka hanyalah ingin tahu success part nya saja. Berjuanglah untuk diri sendiri dan percaya bahwa dengan niat yang kuat kita bisa menciptakan ending yang membuat kita tidak berhenti bilang Alhamdulillah

-Cahyaningsih



PERSEMBAHAN

Karya ini peneliti persembahkan sebagai tanda bukti kasih sayang dan cinta peneliti kepada seluruh pihak yang telah mendukung, mengirimkan do'a dan membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu, dengan ketulusan hati dan ungkapan terima kasih skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Daryoso dan Ibu Eni Setyowati. Terima kasih telah berjuang untuk kehidupan peneliti, memberikan cinta dan kasih sayangnya tanpa pamrih, selalu melampirkan do'a-do'a di setiap sujud shalatnya hingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana.
2. Adikku satu-satunya Dwi Karunia. Terima kasih atas semangat dan dukungannya walaupun melalui celotehannya, dan terima kasih sudah selalu bersabar.
3. *My best partner*, Ramadhan Dony Fahrezy, S.Kom. Terima kasih atas segala bentuk perhatian, kebaikan, dukungan dan semangat yang telah diberikan. Kamu telah menjadi bagian dari perjalanan hidup peneliti, serta berkontribusi banyak dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh keluarga besar peneliti yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terima kasih atas do'a, dukungan dan semangat yang telah diberikan selama ini hingga peneliti mampu menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana.
5. Sahabat yang telah bersedia menjadi tempat cerita dan membubuhkan kenangan yang indah dihidup peneliti.
6. Seluruh teman-teman Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2020 yang telah banyak memberikan pengalaman selama masa perkuliahan.

ABSTRAK

CAHYANINGSIH. Dampak Keberadaan Ritel Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Warungasem Kabupaten Batang, Jawa Tengah).

Kemajuan teknologi dan globalisasi telah membawa banyak perubahan, salah satunya dalam sektor perdagangan. Di Indonesia, pasar-pasar mulai berkembang pesat seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin baik. Salah satu pasar tradisional yang ada adalah pasar Warungasem. Namun, belakangan ini ritel modern mulai banyak berdiri di sekitar pasar tersebut. Hal ini menyebabkan perubahan angka pendapatan para pedagang sembako di pasar tradisional Warungasem. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak keberadaan ritel modern terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di pasar Warungasem, yang terletak di Kabupaten Batang, Jawa Tengah.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui dua metode utama, yaitu observasi dan wawancara. Peneliti melibatkan 5 pedagang sembako di pasar tradisional Warungasem sebagai informan. Temuan penelitian kemudian dianalisis melalui tiga langkah, yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan beberapa ritel modern di sekitar pasar tradisional Warungasem memberikan dampak negatif pada pendapatan pedagang sembako. Hal ini ditunjukkan dengan adanya penurunan pendapatan antara 25% hingga 50%. Untuk menghadapi persaingan ini, para pedagang di pasar tradisional Warungasem sudah melakukan berbagai upaya untuk tetap mempertahankan eksistensi usahanya. Beberapa strategi yang diterapkan antara lain memberikan kualitas pelayanan yang terbaik, menjaga kualitas produk agar tetap konsisten, menawarkan harga yang lebih murah, serta perlakuan khusus kepada pelanggan setia dengan memberikan diskon atau potongan harga. Para pedagang sembako di pasar tradisional Warungasem terdampak oleh keberadaan ritel modern. Meskipun pendapatan menurun, mereka tetap menggunakan strategi yang baik, sehingga masih bisa bertahan di situasi ekonomi saat ini.

Kata kunci: Ritel Modern, Pendapatan, Pedagang Tradisional

ABSTRACT

CAHYANINGSIH. The Impact of Modern Retail on the Income of Traditional Market Traders (Case Study of Warungasem Market, Batang Regency, Central Java).

Advancements in technology and globalization have brought significant changes, including in the trade sector. In Indonesia, markets have grown rapidly alongside improved economic development. One such traditional market is Warungasem market. However, the recent emergence of modern retail stores around this market has affected the income of staple food traders in Warungasem traditional market. This study aims to analyze the impact of modern retail on the income of traditional market traders in Warungasem Market, located in Batang Regency, Central Java

This research employs a qualitative approach, with data collected through two primary methods: observation and interviews. The researcher engaged five staple food traders in Warungasem traditional market as informants. The findings were analyzed through three stages: data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study show that the presence of several modern retail stores around Warungasem traditional market has negatively impacted the income of staple food traders, with a decline ranging from 25% to 50%. To address this competition, traders in Warungasem traditional market have implemented various strategies to maintain their business sustainability. These strategies include providing excellent service quality, ensuring consistent product quality, offering lower prices, and giving special treatment to loyal customers, such as discounts or price cuts. Despite the income decline, the staple food traders in Warungasem traditional market continue to survive by employing these effective strategies, enabling them to adapt to the current economic challenges..

Keywords: Modern Retail, Income, Traditional Traders

KATA PENGANTAR

Alkhamdulillahi Rabbil ‘Alamin segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan terbaik. Peneliti menyadari bahwa proses ini tidak lepas dari doa, dukungan, bimbingan, dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Tamamudin, S.E, M.M., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Fitri Kurniawati, M.E Sy., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membantu dan membimbing peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Hj. Marlina, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah membimbing peneliti sejak awal kuliah hingga skripsi ini selesai.

8. Bapak H. Gunawan Aji, M.Si dan Ibu Hj. Marlina, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan petunjuk dan arahan dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mengajar, mendidik, dan membimbing peneliti selama perkuliahan.
7. Seluruh Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanannya secara maksimal dan memudahkan segala urusan administrasi peneliti selama berkuliah di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Seluruh staf pengelola dan pedagang sembako di pasar Warungasem yang telah memberikan izin dan informasi untuk penelitian ini.

Peneliti berharap skripsi ini dapat membawa pengaruh yang positif bagi para pembaca dan mampu menyumbang manfaat bagi pengembangan ilmu. Dalam hal ini, peneliti tidak menutup diri untuk menerima segala bentuk saran dan kritik yang membangun agar kedepannya peneliti dapat berkembang menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Pekalongan, 20 November 2024

Peneliti,

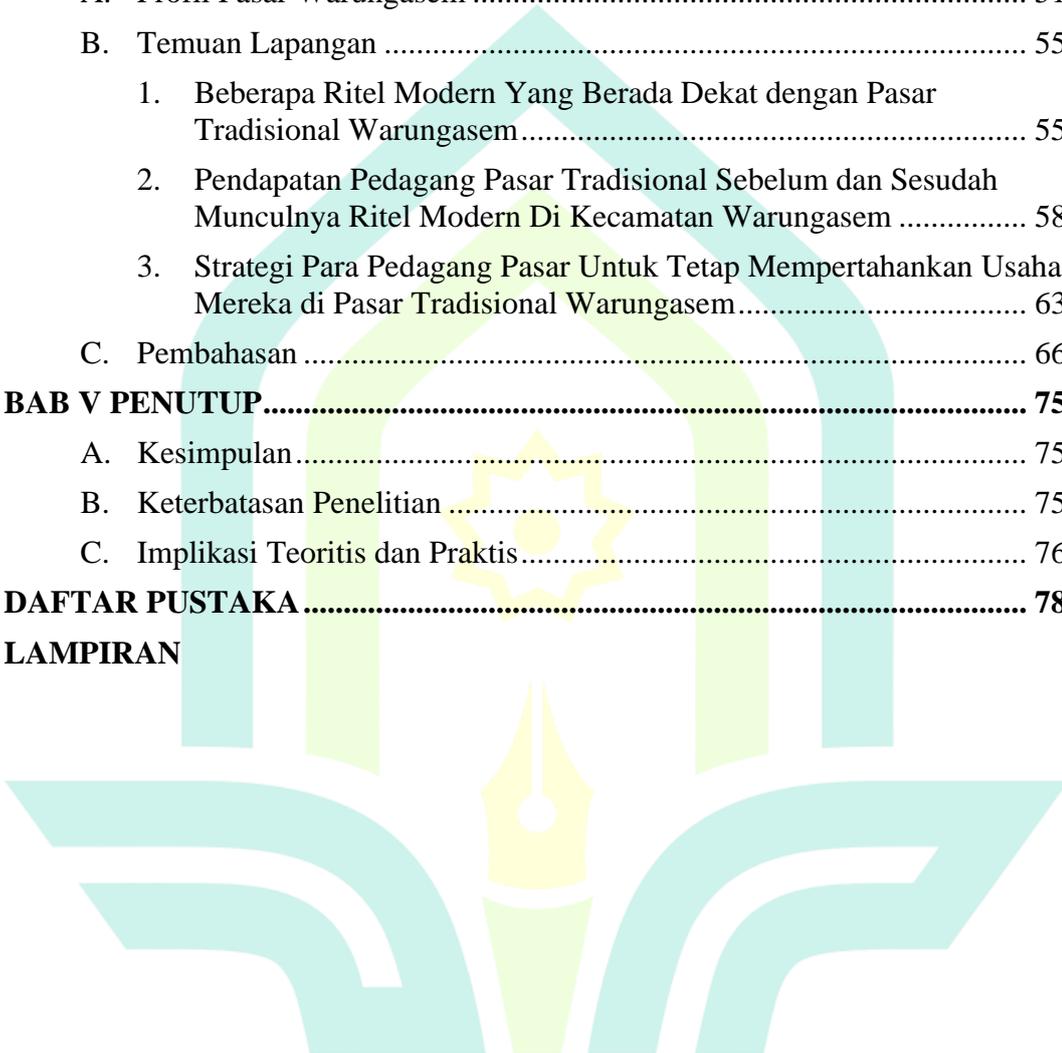


Cahyaningsih

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian.....	8
D. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
1. Pendapat.....	12
2. Dampak.....	17
3. Pedagang.....	20
4. Pasar	23
5. Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam	28
B. Telaah Pustaka	33
C. <i>Tentative Theory Construct</i> /Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Pendekatan Penelitian.....	40
C. <i>Setting</i> Penelitian	41

D. Subjek Penelitian dan Sampel	42
E. Sumber Data	43
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Teknik Keabsahan Data.....	48
H. Metode Analisis Data	48
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Profil Pasar Warungasem	51
B. Temuan Lapangan	55
1. Beberapa Ritel Modern Yang Berada Dekat dengan Pasar Tradisional Warungasem.....	55
2. Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Sebelum dan Sesudah Munculnya Ritel Modern Di Kecamatan Warungasem	58
3. Strategi Para Pedagang Pasar Untuk Tetap Mempertahankan Usaha Mereka di Pasar Tradisional Warungasem.....	63
C. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Keterbatasan Penelitian	75
C. Implikasi Teoritis dan Praktis.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	



TRANSLITERASI

Transliterasi adalah proses mengubah teks dari satu sistem penulisan ke sistem penulisan lainnya, dengan mempertahankan pengucapan asli dari kata-kata tersebut. Dalam transliterasi, fokus utama adalah pada representasi fonetik, bukan arti dari kata. Transliterasi Arab-Latin adalah proses mengubah huruf-huruf Arab ke dalam huruf Latin dengan mempertahankan pengucapan asli. Tujuannya adalah agar orang yang tidak bisa membaca huruf Arab tetap dapat mengucapkan kata-kata dalam bahasa Arab. Penulisan transliterasi dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1997 dan No.0543 b/U/1987 Tertanggal 12 Januari 1988 yang dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - žukira

يَذْهَبُ - yažhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوَّلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ... يَ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
إِ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
أَ...	Dhammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَا - ramā

قِيلَ - qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

- rauḍah al-aṭfāl

-- rauḍatul-aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

- al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ

- talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda

syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu

البَيْعُ - al-badī'u

الْجَلالُ - al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuḏūna

النَّوْءُ - an-nau'

سَيِّئٌ - syai'un

إِنَّ - inna

أُمِرْتُ - umirtu

أكل - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almizān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīmūl-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital

seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasul
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwalabaitinwuḍi' alinnāsilallaẓibibakkatam ubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fih al-Qur'ānu Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fihil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amrujami'an

Lillāhil-amrujami'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

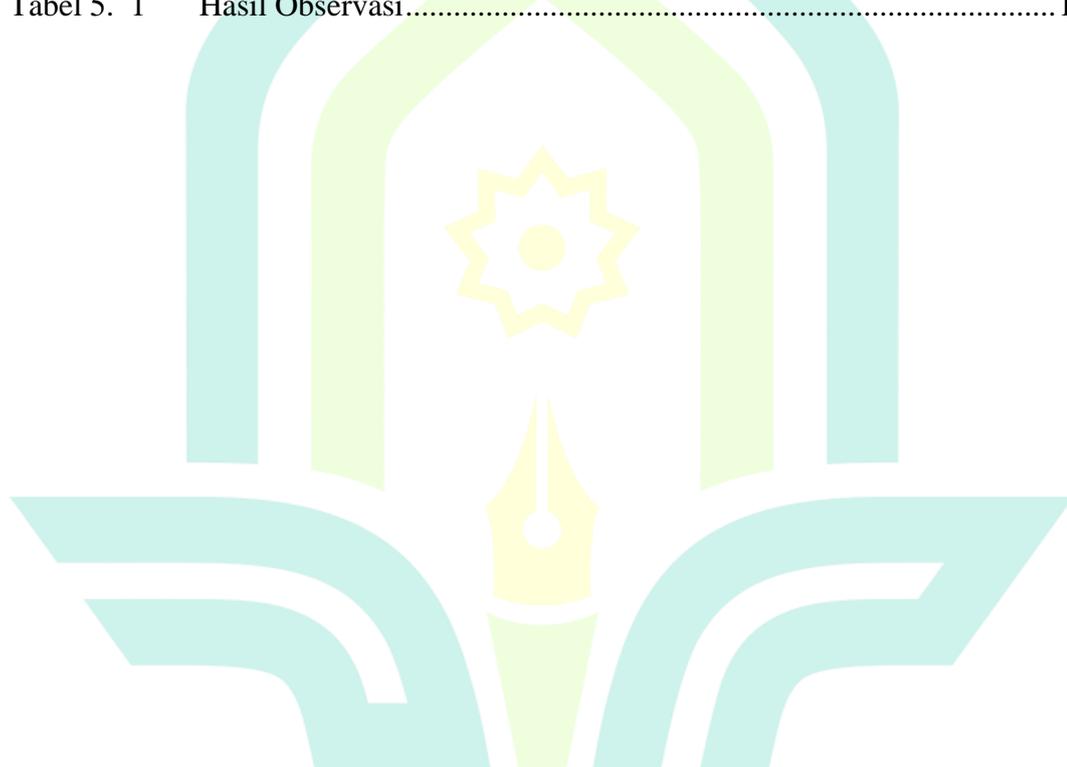
B. Daftar singkatan

Berikut adalah beberapa singkatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini:

- SWT : *Subhanahu Wa Ta'ala*
SAW : *Sallallahu Alaihi Wasallam*
QS : *Qur'an Surah*

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Perbedaan Pasar Tradisional dan Ritel Modern	26
Tabel 2. 2	Telaah Pustaka.....	33
Tabel 3. 1	Jadwal Kegiatan.....	41
Tabel 3. 2	Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data Penelitian Tentang Dampak Keberadaan Ritel Modern	45
Tabel 4. 1	Jumlah Pedagang Tiap Blok di Pasar Warungasem.....	52
Tabel 4. 2	Klasifikasi Jumlah Pedagang di Pasar Warungasem.....	54
Tabel 4. 3	Usia Pedagang Warung Sembako	59
Tabel 4. 4	Lama Usaha Para Pedagang Warung Sembako.....	60
Tabel 4. 5	Usaha selain Warung Sembako	61
Tabel 4. 6	Perbedaan Jumlah Pendapatan Pedagang Warung Sembako Sebelum dan Setelah Adanya Ritel Modern.....	62
Tabel 5. 1	Hasil Observasi.....	I



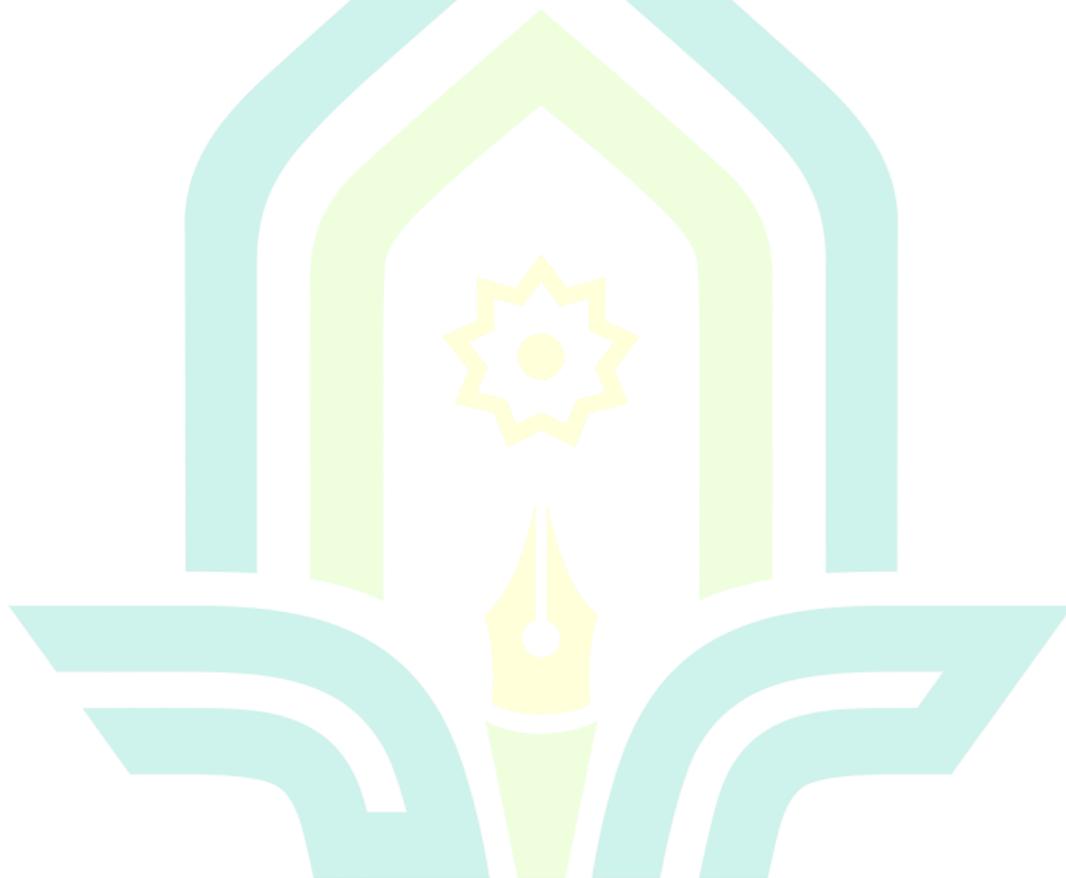
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Berpikir.....	39
Gambar 4. 1	Struktur Organisasi Pasar Warungasem.....	53
Gambar 4. 2	Denah Lokasi Letak Ritel Modern	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Observasi.....	I
Lampiran 2	Interview Guide	III
Lampiran 3	Transkrip Wawancara.....	VI
Lampiran 4	Dokumentasi Penelitian.....	XXIII
Lampiran 5	Surat Pengantar Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Program Studi Ekonomi Syariah	XXVI
Lampiran 6	Surat Izin Melakukan Penelitian	XXVII
Lampiran 7	Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	XXVIII
Lampiran 8	Daftar Riwayat Hidup.....	XXIX



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak perubahan telah dihasilkan oleh kemajuan teknologi dan globalisasi, baik perubahan dalam rutinitas sehari-hari maupun perubahan pada aspek kebutuhan masyarakat pada umumnya. Begitu juga dengan Pasar Indonesia yang terus berkembang seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pasar hanyalah salah satu contoh dari banyaknya pilihan berbelanja yang berkembang untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat (Jamil, 2021).

Sejauh ini, pasar telah mengambil kedudukan paling signifikan dalam hal pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Selain sebagai tempat untuk bertransaksi antara penjual dan pembeli, pasar juga dianggap sebagai tempat untuk berinteraksi sosial. Di pasar, nilai-nilai tradisional dan interaksi sosial dapat tetap terjaga. Jika dilihat berdasarkan strukturnya, pasar tradisional dapat dikatakan sebagai pasar dengan persaingan sempurna, karena ada banyak penjual dan pembeli di dalamnya. Barang yang dijual biasanya serupa, namun baik penjual maupun pembeli tidak bisa memengaruhi harga, karena harga telah terbentuk melalui mekanisme pasar.

Pasar menjadi salah satu perwujudan adaptasi manusia dengan lingkungannya sebagaimana merupakan kegiatan ekonomi. Pasar bukan hanya untuk transaksi antara penjual dan pembeli, tetapi juga menjadi tempat yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat sebagai salah satu wadah untuk

berinteraksi sosial. Namun seiring perkembangan zaman, maraknya pembangunan ritel modern yang berdampak terhadap keberadaan pasar tradisional. Hal ini dirasakan oleh banyak pihak dan menciptakan persaingan yang harus dihadapi oleh pedagang yang berjualan di pasar tradisional, khususnya pedagang sembako.

Menurut Peraturan Menteri Perdagangan RI No. 53/M-DAG/PER/12/2008, yang mengatur tentang pengembangan dan penataan pusat perbelanjaan serta toko swalayan, pendirian minimarket—baik yang berdiri sendiri maupun yang terhubung dengan pusat perbelanjaan—harus memperhatikan keberadaan pasar tradisional dan toko-toko kecil yang sudah ada. Selain itu, jarak antara minimarket dan pasar tradisional juga perlu diperhatikan, serta dampak positif dan negatif yang mungkin timbul dari pendirian pusat perbelanjaan atau swalayan terhadap pasar rakyat atau toko eceran tradisional yang sudah ada sebelumnya (Kemendag, 2021).

Pada pasar tradisional sering kali kita menjumpai para pengamen jalanan yang membuat pembeli menjadi risih dan kurang nyaman. Apalagi ketika musim penghujan, area pasar akan semakin becek, kotor dan bau. Memang pasar tradisional telah menjadi tempat berbelanja yang populer selama bertahun-tahun. Namun, berangkat dari kondisi pasar yang seperti itu, banyak dari masyarakat kalangan menengah hingga remaja memilih untuk berbelanja di ritel modern guna menghindari kenyamanan yang kurang di pasar tradisional. Seiring dengan meningkatnya perekonomian global, maka meningkat pula gaya hidup masyarakat. Banyak yang kini lebih suka berbelanja di ritel modern

dengan sistem pengelolaan modern, tempat yang bersih, nyaman, mudah, dan praktis.

Pasar tradisional sebenarnya memiliki banyak kelebihan, akan tetapi karena banyaknya persaingan dengan ritel modern, maka daya minat pembeli pasar tradisional pun menurun. Banyak permintaan di pasar tradisional yang masih bisa ditawarkan, tidak hanya terpaku dengan harga yang ditawarkan. Hal ini sangat sesuai dengan kepribadian masyarakat Indonesia, terutama struktur kelas. Individu kelas menengah kebawah yang selalu mencari kebutuhan pokok atau komoditas dengan harga paling terjangkau, meskipun kualitasnya "agak miring" dibandingkan dengan supermarket atau pusat perbelanjaan yang berbasis modern. Meskipun demikian, ritel modern merupakan tempat untuk realisasi ekonomi metropolis yang didukung dengan adanya teknologi canggih yang mendukung proses transaksi. Seperti halnya dari aspek komoditas ada aktor yang terdapat di dalamnya, alat-alat yang digunakan dalam proses pelayanan, serta proses dan aturan main sebagaimana diatur oleh pengelola.

Ritel modern biasanya terletak di daerah perkotaan dan dikelola dengan manajemen modern. Mereka memberikan produk dan layanan jasa berkualitas tinggi, pelanggan mereka kebanyakan dari masyarakat kelas menengah keatas. Ritel modern menyediakan beragam jenis produk dengan kriteria penjualan yang telah memenuhi syarat, diantaranya yaitu: Hanya produk yang memenuhi persyaratan klasifikasi yang akan dijual, sehingga kualitas produk yang ditawarkan relatif lebih terjamin. Ritel modern juga memberikan kemudahan berbelanja di satu lokasi, yang menghemat waktu dan tenaga sekaligus

memberikan kualitas produk yang terbaik, pilihan pembayaran mudah, serta mengutamakan kenyamanan berbelanja (Harzansyah, 2021).

Ritel modern berbeda dengan pasar tradisional karena di sana tidak ada proses tawar menawar antara penjual dan pembeli. Pelanggan biasanya akan mengambil barang sendiri, dan jika kesulitan mencari barang yang dibutuhkan mereka bisa meminta bantuan dari pramuniaga. Bukan hanya kebutuhan pokok seperti buah dan sayur saja yang dijual, akan tetapi kebanyakan produk makanan atau camilan yang bisa bertahan lama (SCP & Widiyatmoko, 2020). Sehingga tidak sedikit dari pasar tradisional di Indonesia yang sudah runtuh. Hal ini diduga karena munculnya ritel modern di Indonesia, yang menghalangi pedagang pasar tradisional untuk bersaing dengan perkembangan pasar saat ini.

Dari segi harga, produk-produk yang dijual di ritel modern biasanya lebih mahal dibandingkan di pasar tradisional. Meski begitu, masyarakat tetap memilih berbelanja di ritel modern karena banyaknya tawaran menarik. Seperti harga diskon, tebus murah dan banyak promo-promo menarik lainnya. Kemudian dari segi tempat, ritel modern tentu memberikan pelayanan secara maksimal kepada konsumen. Bangunan ritel modern dibangun dengan sangat baik, terdapat pendingin udara, tas belanja yang ramah lingkungan, serta tempat parkir yang cukup luas.

Pasar Warungasem adalah salah satu tempat dimana para pelaku ekonomi mikro berkumpul, seperti pedagang kecil dan petani yang menjual produk mereka langsung dengan harga yang relatif murah. Di sekitar pasar Warungasem, kini banyak berdiri ritel modern seperti (Numart, Toko ASA, dan

Toko Mulia Jaya). Ritel modern ini jaraknya sangat dekat dengan pasar tradisional hanya terpaut beberapa meter di sekitar wilayah pasar. Kehadiran ritel modern menimbulkan dampak terhadap lingkungan sekitar, terutama dalam hal ekonomi. Keberadaan ritel modern mengubah pola belanja konsumen dan memengaruhi kebiasaan berbelanja masyarakat sekitar.

Jika letak ritel modern dekat dengan pasar tradisional, maka akan berpengaruh terhadap pendapatan para pedagang warung sembako/kelontong yang berada di sekitarnya. Terutama para pelaku usaha yang memperdagangkan barang-barang yang sama dengan apa yang dijual oleh ritel modern. Oleh karenanya, para pedagang pasar harus putar otak dalam memperhatikan strategi yang dapat digunakan untuk tetap mempertahankan kelangsungan usaha mereka dan tetap bertahan agar tidak mengalami gulung tikar.

Mengingat pada ritel modern sekarang ini, sudah banyak fitur-fitur menarik yang melengkapi fasilitas toko. Fasilitas penunjang seperti kita bisa membayar tagihan dan angsuran, membeli tiket dan membayar kode *booking*, melakukan pengiriman/pengambilan uang, top up E-money, menjual pulsa dan paket data, bahkan tarik tunai ATM. Dengan demikian, para konsumen akan merasa nyaman ketika berbelanja karena mereka juga sekaligus dapat melakukan pembayaran lain di satu tempat sekaligus sehingga lebih efisien.

Keberadaan ritel modern telah menjadi salah satu tantangan besar bagi pedagang di pasar tradisional di berbagai daerah di Indonesia. Penelitian sebelumnya banyak membahas dampak keberadaan ritel modern terhadap pedagang pasar tradisional, seperti penelitian yang dilakukan di Jakarta

(Arnisyah, 2020), Sumatera (Dewi, 2020;handayani 2022), Banda Aceh (Harzansyah, 2021), Jember ((Khotimah, 2021), Yogyakarta (Obsidian, 2019), Banjarmasin (Aziza, 2023) dan wilayah lainnya. Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya hanya berfokus pada satu jenis ritel modern sebagai objek kajian, seperti minimarket besar yang sudah dikenal luas.

Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif untuk mengukur dampaknya dalam angka, tanpa mengeksplorasi pengalaman dan strategi para pedagang secara mendalam. Hingga saat ini, belum ada penelitian yang dilakukan di kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang, Jawa Tengah, yang memiliki karakteristik unik sebagai wilayah dengan pasar tradisional yang berada di tengah ekspansi berbagai jenis ritel modern. Penelitian ini berbeda karena melibatkan lebih dari satu jenis ritel modern, yaitu Numart, Toko ASA dan Toko Mulia Jaya, untuk memberikan gambaran yang lebih luas. Dengan pendekatan kualitatif berbasis studi kasus, penelitian ini berfokus tidak hanya pada dampaknya tetapi juga strategi yang dilakukan pedagang untuk bertahan di tengah persaingan. Kebaruan ini diharapkan memberikan wawasan baru bagi pengembangan kebijakan dan pengelolaan pasar tradisional.

Berkaitan dengan fokus penelitian yang telah diuraikan pada latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mempelajari lebih dalam lagi tentang dampak keberadaan ritel modern yang ada di sekitar pasar terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional. Pasar tradisional sendiri merupakan bagian penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Namun, dengan adanya kemajuan

teknologi dan modernisasi, ritel modern seperti minimarket, supermarket dan mall kini menjadi pemain utama dalam industri belanja. Hal tersebut membuat pasar tradisional menjadi kurang diminati oleh masyarakat dan mengancam keberlangsungan pasar tradisional. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini lebih dalam melalui proposal berjudul **“Dampak Keberadaan Ritel Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Warungasem Kabupaten Batang, Jawa Tengah).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja ritel-ritel modern yang berada di dekat di pasar tradisional Warungasem?
2. Bagaimana pendapatan pedagang sembako sebelum dan sesudah munculnya ritel modern di sekitar pasar tradisional Warungasem?
3. Bagaimana strategi para pedagang sembako untuk tetap mempertahankan usaha mereka di pasar tradisional Warungasem?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apa saja ritel-ritel modern yang berada di dekat pasar tradisional Warungasem

- b. Untuk mengetahui pendapatan pedagang sembako sebelum dan sesudah munculnya ritel modern di sekitar pasar tradisional Warungasem.
- c. Untuk menganalisis strategi para pedagang sembako untuk tetap mempertahankan usaha mereka di pasar tradisional Warungasem.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, baik sekarang ataupun masa yang akan datang. Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dimaksudkan berfungsi sebagai sumber daya bagi pembaca, serta menjadi referensi bagi para pembaca maupun bagi penelitian berikutnya. Untuk itu, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi riset terdahulu terkait dampak keberadaan ritel modern terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional.

b. Manfaat Praktis

i. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan reputasi kampus dengan cara mempublikasikan hasil penelitian. Selain itu, hasil penelitian dapat menambah koleksi kepustakaan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

ii. Bagi peneliti

Untuk meningkatkan kemampuan penulisan peneliti dan memperluas wawasan bagaimana ritel modern memengaruhi

pendapatan para pedagang di pasar Warungasem, Kabupaten Batang, Jawa Tengah.

iii. Bagi masyarakat

Masyarakat umum akan mendapat manfaat dari hasil penelitian dengan menggunakannya untuk menginformasikan keputusan belanja berdasarkan kebutuhan mereka dan membuat pilihan yang lebih terinformasi. Tanpa dukungan dari masyarakat, pasar tradisional tidak akan dapat bertahan.

D. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari 5 (lima) BAB yang mana masing-masing BAB mencakup beberapa sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini terdiri dari uraian peneliti mengenai latar belakang masalah yang dibahas, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari uraian landasan teori dan telaah pustaka (penelitian terdahulu). Meliputi: 1) Pemaparan teori tentang pemahaman pendapatan, deskripsi teori tentang pengertian dampak, deskripsi teori tentang pasar yang meliputi pengertian pasar tradisional dan ritel modern, serta pemaparan teori mekanisme pasar

dalam perspektif islam 2) Telaah Pustaka dan 3) *Tentative Theory Construct*/Kerangka Berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab ini mencakup jenis penelitian yang dipakai, Ini juga mencakup pendekatan yang digunakan untuk melakukan penelitian, *setting* penelitian, subjek dan sampel penelitian, sumber data, teknik keabsahan data serta metode untuk menganalisis data tersebut.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan refleksi umum mengenai lokasi dan subjek penelitian. Terdiri dari Sub Bab pertama profil tentang tempat penelitian yaitu pasar tradisional Warungasem di Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Sub Bab kedua tentang pendapatan para pedagang pasar tradisional Warungasem, baik sebelum maupun setelah munculnya ritel modern. Sub Bab ketiga tentang strategi yang digunakan para pedagang pasar untuk mempertahankan usahanya di pasar tradisional Warungasem.

Pada bagian Pembahasan terdapat analisis data yang lebih terperinci mengenai data yang didapatkan dari penelitian lapangan, yang mencakup analisis data penelitian tentang keberadaan pasar Warungasem sebelum maupun sesudah adanya ritel modern, analisis data penelitian tentang pendapatan para pedagang pasar tradisional Warungasem. Serta analisis data penelitian tentang strategi yang

digunakan para pedagang pasar untuk mempertahankan usahanya di pasar tradisional Warungasem.

BAB V PENUTUP

Pada Bab ini mencakup jawaban atau kesimpulan dari masalah yang terdapat pada rumusan masalah yang telah diuraikan, juga memuat saran atau rekomendasi yang baik untuk penelitian selanjutnya maupun masyarakat umum, keterbatasan penelitian, serta implikasi teoretis dan praktis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan dalam penelitian tentang Dampak Keberadaan Ritel Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional tepatnya pasar tradisional di Kecamatan Warungasem, maka peneliti menyimpulkan sebagai akhir dari penelitian bahwa kehadiran ritel modern berdampak pada kelangsungan pasar tradisional terkhusus bagi para pedagang sembako. Keberadaan ritel modern di sekitar pasar Warungasem berdampak negatif terhadap penurunan omset dan pendapatan para pedagang warung sembako. Penurunan pendapatan pada masing-masing warung mencapai 25%-50% hal ini dapat dibuktikan dari pendapat-pendapat hasil wawancara dengan para pedagang di pasar tradisional Warungasem. Adapun upaya yang dilakukan para pedagang sembako adalah dengan meningkatkan kualitas produk dan pelayanan terbaik, memberikan harga miring, serta dengan memberikan diskon atau potongan harga. Dengan cara ini, para pedagang berharap keberlangsungan usahanya tetap terjaga.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang sedang dilakukan saat ini masih memiliki berbagai kekurangan dan batasan. Beberapa keterbatasan tersebut dapat memengaruhi hasil penelitian, diantaranya:

1. Banyak menyita waktu informan, sehingga tidak jarang masih terdapat data yang tidak lengkap atau jawaban yang kurang konsisten, karena pengumpulan data dilakukan saat jam operasional yang sibuk. Untuk mengatasi hal ini, peneliti dapat mempertimbangkan alternatif lain, seperti memilih informan yang tidak tengah melayani pembeli atau bisa didiskusikan terlebih dahulu dengan informan waktu yang tepat agar peneliti dapat melakukan pengambilan data tanpa mengganggu kegiatan jual beli mereka.
2. Mengukur pendapatan pedagang pasar tradisional dapat menjadi tantangan, terutama jika mereka tidak memiliki pencatatan yang baik atau terlibat dalam praktik informal.
3. Penelitian ini hanya mengambil 5 informan sebagai sampel. Jumlah sampel yang sedikit disebabkan oleh terbatasnya waktu penelitian, tenaga dan kemampuan peneliti.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

Hasil penelitian mengenai dampak keberadaan ritel modern terhadap pendapatan pedagang di pasar tradisional Warungasem ini dapat memberikan implikasi penting, diantaranya sebagai berikut:

Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya teori permintaan dan penawaran dengan menyoroti interaksi antara pasar tradisional dan ritel modern. Fenomena ini memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana perubahan dalam struktur pasar memengaruhi perilaku konsumen dan produsen. Dengan

diketuinya dampak kehadiran ritel modern terhadap kelangsungan usaha warung sembako, maka pemilik warung sembako di pasar Warungasem dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk mendukung keberlanjutan usaha mereka di era ritel modern.

Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa mendukung upaya pembangunan dan revitalisasi infrastruktur pasar tradisional agar lebih menarik bagi konsumen. Untuk tetap bertahan, pedagang dapat menggunakan temuan penelitian guna menyusun strategi pemasaran yang lebih efisien dan kreatif. Selain itu, perlu adanya kerjasama antara pemilik warung sembako maupun pemerintah Kabupaten Batang dalam upaya peningkatan kesejahteraan warung sembako di pasar tradisional Warungasem.

Dengan memahami implikasi teoritis dan praktis ini, peneliti, pembuat kebijakan, dan pelaku pasar dapat bekerja sama untuk merancang strategi yang lebih efektif untuk mendukung keberlanjutan pasar tradisional Warungasem di era ritel modern, serta menciptakan ekosistem yang lebih seimbang dan berkelanjutan antara ritel modern dan pasar tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnisyah, R. (2020). *Analisis Dampak Keberadaan Minimarket terhadap Kelangsungan Usaha Toko Kelontong (Studi Kasus di Wilayah Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat)*.
- Aziza, N. N., Ratumbuysang, M. F. N. G., & Rizky, M. (2023). Pengaruh Toko Ritel Modern terhadap Eksistensi Ritel Tradisional di Kecamatan Banjarmasin Selatan. *TECHBUS (Technology, Business and Entrepreneurship)*, 1(2), 55–67.
- Dewi, D. S. (2020). Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Para Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Di Desa Tanggul Angin Kecamatan Punggur). In *skripsi IAIN Metro* (Vol. 1, Issue 1).
- Handayani, F. (2022). Dampak Kehadiran Pasar Modern Maju Bersama Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional MMTTC [Universitas Medan Area]. In *AGRISAINS: Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis* (Vol. 4, Issue 1). <https://doi.org/10.31289/agrisains.v4i1.1199>
- Harzansyah, S. D. (2021). *Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Kota Banda Aceh* (Vol. 14, Issue 1). Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Isnaini, L. (2019). *Dampak Keberadaan Ritel Modern Terhadap Perilaku Sosial Pedagang Tradisional Di Desa Beleke Gerung*. Universitas Islam Negeri Mataram. Nusa Tenggara Barat
- Jamil, S. (2021). *Dampak Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Mataram (Studi Kasus Pasar Pagutan Kota Mataram)*. Universitas Muhammadiyah Mataram. Nusa Tenggara Barat
- Jannah, M. (2021). Konsep Pasar Dan Pemasaran. *Pasar Dan Pemasaran*, 6. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/ghm35>
- Kemendag. (2021). Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pengembangan, Penataan, dan Pembinaan Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan. In *Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 279* (pp. 1–14).
- Khotimah, K. (2021). *Analisis Dampak Jumlah Ritel, Jarak, Promosi, Pelayanan Ritel Modern (Minimarket) Terhadap Penurunan Omset Toko Kelontong Di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember*.
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif: Disertai Contoh Praktis Skripsi, Tesis, dan Disertasi Riset Media, Publik Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*.

(pp. 291–293). Surabaya: Prenadamedia Group.

- Maulana, A. (2018). Analisis Pendapatan dan Beban Operasional dalam Meningkatkan Laba Operasional pada PT. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (PT KPB Nusantara). *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 25–27.
- Munafisah. (2024, Oktober 20). Dampak Keberadaan Ritel Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Sembako di Pasar Tradisional Warungasem. (Cahyaningsih, Interviewer)
- Negara, M. A. B. (2018). *Analisis Preferensi Konsumen dalam Berbelanja di Pasar Tradisional dan Pasar modern di Kota Makasar*. Universitas Lampung.
- Nisa. (2024, Oktober 23). Dampak Keberadaan Ritel Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Sembako di Pasar Tradisional Warungasem. (Cahyaningsih, Interviewer)
- Njonjie, P., & Posi, S. H. (2022). Dampak Keberadaan Pasar Modern (Alfamidi) Terhadap Pendapatan Pedagang Tradisional Di Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(1), 254–258.
- Nugroho, T. (2024, Oktober 9). Keadaan *Pasar Tradisional Warungasem*. (Cahyaningsih, Interviewer)
- Obsidian, J. (2019). *Pengaruh Berkembangnya Minimarket Modern Terhadap Kelangsungan Usaha Toko Tradisional*. 1–154.
- Oktyandito, Y. W. (2022). *Pedagang: Pengertian, Jenis, Ciri, dan Perilakunya*. Retrived from Idntimes.Com. <https://www.idntimes.com/business/economy/yogama-wisnu-oktyandito/apa-itu-pedagang-pengertian-jenis-ciri-dan-perilakunya?page=all>
- Rasyid, M. H., & El-Sutha, S. H. (2018). *Panduan Muslim Sehari-hari*. Jakarta: WahyuQolbu.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
- SCP, D. I., & Widiyatmoko, A. (2020). *Pasar Tradisional*. Semarang: Alprin.
- Sembiring, J. C., & Afifuddin, S. (2020). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Tradisional Di Kabupaten Karo. *Fakultas Ekonomi, Akuntansi Prima*, 20(01).
- Sofa, N. (2024, Oktober 23). Dampak Keberadaan Ritel Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Sembako di Pasar Tradisional Warungasem. (Cahyaningsih, Interviewer)

- Sumarwan, Y. A. (2024, Oktober 20). Dampak Keberadaan Ritel Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Sembako di Pasar Tradisional Warungasem. (Cahyaningsih, Interviewer)
- Tohari, A. (2019). *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial*. Tanjungpura University Press.
- Tohari, M. (2024, Oktober 23). Dampak Keberadaan Ritel Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Sembako di Pasar Tradisional Warungasem. (Cahyaningsih, Interviewer)
- Zikwan, M. (2020). Dampak Perkembangan Pasar Modern Di Lingkungan Pasar Tradisional Di Mimbo Situbondo. *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(2), 180–196.



RIWAYAT HIDUP PENELITI



A. IDENTITAS

1. Nama : Cahyaningsih
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Batang, 24 September 2002
3. Alamat rumah : Desa Sawahjoho, Dukuh Krajan
Rt.03/Rw.02 No.60 Kec. Warungasem,
Kab. Batang, Jawa Tengah
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Email : cahyaningsih@mhs.uingusdur.ac.id

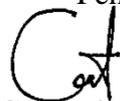
B. ORANG TUA

1. Nama ayah : Daryoso
2. Pekerjaan ayah : Buruh
3. Nama ibu : Eni Setyowati
4. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga
5. Alamat rumah : Desa Sawahjoho, Dukuh Krajan
Rt.03/Rw.02 No.60 Kec. Warungasem,
Kab. Batang, Jawa Tengah

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2008-2014 : SD Negeri 02 Sawahjoho
2. Tahun 2014-2017 : SMP Negeri 2 Warungasem
3. Tahun 2017-2020 : SMA Negeri 2 Batang
4. Tahun 2020-2024 : Universitas Islam Negeri K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, 20 November 2024

Peneliti

Cahyaningsih